

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lapak Berkah merupakan salah satu bentuk program pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh zakat, infak, dan sedekah melalui Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).¹ Program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi dan produktivitas mustahik melalui pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, dan pendampingan manajemen usaha. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan finansial, tetapi juga mendukung mustahik untuk memahami pengelolaan usaha sesuai standar bisnis yang baik, sehingga dapat mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan.²

Sebagai lembaga filantropi Islam, IZI bertanggung jawab tidak hanya dalam penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah, tetapi juga dalam memastikan bahwa bantuan yang diberikan memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi mustahik.³ Dalam konteks evaluasi program sosial berbasis zakat, keberhasilan menjadi ukuran utama efektivitas pelaksanaan. keberhasilan program sosial dapat dilihat dari lima aspek, yaitu: (1) ketepatan sasaran; (2) terciptanya perubahan positif dalam kehidupan penerima; (3) keberlanjutan dampak setelah program selesai; (4) efisiensi dalam penggunaan

¹ Inisiatif Zakat Indonesia, Profil Program Lapak Berkah, Jakarta: IZI, 2022, Hlm. 3.

² Mohammad Fakhrol Rozi Dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Platform Lapak Berkah: Analisis dan Implikasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. Vol. 2, No. 7, 2024. Hlm 28.

³ Ubaidillah, Rohman, Peran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di Surabaya dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah, *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, Vol. 6 No. 1. 2024. Hlm 156

sumber daya; dan (5) partisipasi aktif penerima manfaat dalam proses program.⁴

Kelima aspek ini menjadi landasan dalam mengevaluasi keberhasilan program Lapak Berkah IZI. Oleh karena itu, penerima manfaat Lapak Berkah dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kelima kategori tersebut. Artinya, keberhasilan dari perspektif program IZI mencakup tidak hanya peningkatan ekonomi mustahik, tetapi juga keterlibatan aktif mereka dalam program, keberlanjutan usaha setelah bantuan berakhir, serta efisiensi dan ketepatan sasaran dalam pelaksanaannya.:

Di lapangan, pelaksanaan program ini juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberhasilannya, seperti keterbatasan sumber daya manusia pendamping, ketidaksesuaian jenis usaha dengan minat dan kemampuan mustahik, perubahan perilaku konsumen, hingga persaingan pasar makin kompetitif. Tidak semua pelaku usaha berhasil mempertahankan atau mengembangkan usahanya setelah mendapat bantuan, dan sebagian lainnya justru kembali pada kondisi ekonomi sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal program dan realitas yang terjadi di lapangan.

Berbagai teori keberhasilan program sosial menekankan pentingnya pemantauan berkelanjutan, kesiapan mental penerima, dan relevansi program terhadap kebutuhan riil masyarakat. Keberhasilan program pemberdayaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yakni dukungan kelembagaan, partisipasi aktif penerima manfaat, dan keberadaan sistem evaluasi yang efektif. Ketika salah satu faktor ini

⁴ A.E. Sitorus, *Manajemen Program Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 89-90.

tidak berjalan optimal, maka dampak program pun menjadi terbatas. Teori ini dapat digunakan untuk melihat sejauh mana struktur pelaksanaan Program Lapak Berkah telah sesuai dengan prinsip-prinsip keberhasilan program sosial.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai keberhasilan Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu menjadi penting untuk dilakukan, guna menggali secara lebih dalam bagaimana pelaku usaha sebagai penerima manfaat memaknai program ini, serta apa saja faktor yang mereka anggap mendukung atau menghambat keberhasilan usaha mereka pasca menerima bantuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak IZI Bengkulu, diketahui bahwa program ini memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mencakup tahapan seleksi, penyaluran bantuan, serta monitoring dan evaluasi berkala selama 12 bulan pertama. Evaluasi program dilakukan secara rutin melalui kunjungan lapangan oleh tim pendamping IZI, yang mencakup pemeriksaan kondisi gerobak, catatan keuangan usaha, dan kendala teknis yang dihadapi oleh pelaku usaha. Selain itu, pengawasan dan pendampingan dilaksanakan tidak hanya dalam bentuk teknis usaha, tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan motivasi, seperti mengingatkan pentingnya menjaga ibadah dan etika dagang. Kajian yang bersifat naratif akan memberikan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual, karena menjadikan pengalaman langsung pelaku usaha sebagai sumber data utama. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan program di masa mendatang, serta menjadi masukan bagi lembaga zakat lainnya dalam

merancang program pemberdayaan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.⁵

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menilai dari sisi desain strategi usaha atau penggunaan alat seperti Business Model Canvas (BMC), penelitian ini lebih menekankan pada aspek keberhasilan aktual di lapangan sebagaimana dirasakan oleh pelaku usaha. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga eksploratif terhadap faktor-faktor keberhasilan program dari sudut pandang penerima manfaat itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah program lapak berkah IZI dari perspektif pelaku usaha. Oleh karena itu, penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul “Keberhasilan Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu Perspektif Pelaku Usaha”.

B. Rumusan Masalah

Keberhasilan Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu dipengaruhi oleh pelaksanaan, dampak, tantangan, dan keberlanjutan program. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung efektivitas program. Secara mendalam, penelitian ini menjawab pertanyaan:

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan sebuah Program Lapak Berkah IZI dari perspektif pelaku usaha?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

⁵ Wawancara dengan Wildan, Kabid PPZ IZI Bengkulu, 5 Februari 2025

mempengaruhi keberhasilan Program Lapak Berkah IZI dari perspektif pelaku usaha.

D. Manfaat penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dirincikan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini ingin mendeskripsikan tentang kebersihan program lapak berkah IZI perwakilan Bengkulu perspektif pelaku usaha: Studi Naratif. Selanjutnya penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian serupa di masa depan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang narasi mencakup analisis mendalam tentang keberhasilan program Lapak Berkah IZI di Bengkulu dari perspektif pelaku usaha. dan peneliti bisa berkontribusi terhadap bahan yang dikajian.

E. Studi pustaka

1. Meloza, Meneliti Tentang Problematika Pengelolaan Usaha Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa problematika pengelolaan usaha lapak berkah di Inisiatif Zakat Indonesia perwakilan Bengkulu yaitu mustahik masih belum konsisten, dikarenakan terdapat dua penjual dalam satu gerobak, berganti jenis usaha ditengah perjalanan, bimbingan atau pendampingan hanya bentuk

pengajian, dan dari pihak IZI sendiri modal masih bergantung pada funding donor.⁶

2. Latifa, meneliti tentang Efektivitas Zakat Produktif Pada Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, yang bersifat deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan mekanisme zakat produktif pada program lapak berkah yang diterapkan Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau adalah dengan beberapa tahapan, yakni: pengajuan berkas, penyeleksian, survey lapangan, wawancara, pemberian bantuan, serta pengawasan atau pendampingan. Efektivitas zakat produktif pada program lapak berkah di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau dikategorikan “Efektif” dengan persentase 88,14%. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program lapak berkah, yaitu: Mustahik sulit dalam mengelola dana modal usaha, Petugas IZI Kesulitan dalam melakukan pengawasan, dan sepi pembeli.⁷
3. Ubaidillah, Meneliti tentang Peran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di Surabaya dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif naratif. Penelitian ini merupakan program peningkatan pendapatan Mustahik Surabaya melalui program Warung Berkah di IZI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Lembaga Inisiatif Zakat

⁶ Yuli Mela Meloza, “Problematika Pengelolaan Usaha Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu”. Skripsi. *Terbit* (Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2021). Hlm 9

⁷ Anisa Shopia Latifa, Efektivitas Zakat Produktif Pada Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Perwakilan Riau. Skripsi. *Terbit* (Riau-Pekan Baru: Fakultas Syariah Dan Hukum, 2023). Hlm 1

Indonesia Surabaya dalam meningkatkan pendapatan mustahik melalui program bukalapak berkah, program lapak-barkah oleh IZI sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha mustahik. Adanya program restu lapak dari lembaga IZI dapat membantu mengatasi permasalahan para mustahik yang kekurangan modal untuk mendirikan dan mengembangkan usahanya.⁸

4. Dahyar Daraba, Meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pengurus kelompok usaha bersama (KUBE) yang terdiri atas 75 orang. Dari jumlah populasi tersebut diambil sampel sebanyak 63 orang dengan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, sedangkan pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji F dan uji t yang diolah dengan program SPSS versi 16. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat keberhasilan program pemberdayaan masyarakat miskin berada pada kategori baik (47,62%). Hasil uji F ($\text{sig} = 0.000 < 0.05$) menunjukkan bahwa variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan program pemberdayaan masyarakat miskin dengan kontribusi sebesar 34,1%. Secara

⁸ Ubaidillah, Rohman, Peran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di Surabaya dalam

Meningkatkan Pendapatan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah, *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, Vol. 6 No. 1. 2024.

parsial variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi juga berpengaruh positif terhadap keberhasilan program pemberdayaan masyarakat miskin.⁹

5. Ziddan Abdul Malik, Meneliti tentang Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Pada Program Lapak Berkah Inisiatif Zakat Indonesia Diy Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode campuran atau mix method, dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen, dengan narasumber HRD, Penanggungjawab program Lapak Berkah, serta 3 mustahik (penerima manfaat) IZI DIY. Hasil analisis data menggunakan metode Allocation to Collection Ratio (ACR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian zakat produktif pada program Lapak Berkah IZI DIY dapat dikatakan efektif. Hal ini sesuai dengan hasil analisis metode ACR. yang menunjukkan bahwa rasio penghimpunan dan pendistri produktif pada tahun 2020 - 2022 sudah melebihi rasio minimum efektivitas ACR.¹⁰
6. Sudirman, Meneliti tentang Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Kelompok Lapak Berkah Binaan IZI Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode observasi pada lokasi tempat pengabdian, yaitu kantor Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Makassar. Kemudian, Menjelaskan bentuk kegiatan dan materi yang akan disajikan pada kegiatan tersebut. Selanjutnya, pengajuan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil penelitiannya

⁹ Dahyar Daraba, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Unpad*, Vol. 17 No. 2, 2015. Hlm 165

¹⁰ iddan Abdul Malik, "Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Pada Program Lapak Berkah Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Diy Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi. *Diterbitkan* (Yogyakarta: Fakultas Agama Islam, 2025). Hlm 9

Berdasarkan Pelaksanaan kegiatan manajemen pengelolaan usaha pada masyarakat yang tergabung pada kelompok lapak berkah binaan IZI Makassar, yang dihadiri oleh 32 orang pada kator Inisiatif Zakat Indonesia Makassar. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, dilakukan dengan memberikan motivasi, semangat, dan kontribusi zakat dalam perekonomian umat, serta membuka wawasan mereka terkait dengan berbagi kiat-kiat dalam mengelola zakat produktif dan meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Selanjutnya, dilakukan pelatihan manajemen pengelolaan usaha dan zakat produktif dengan menyampaikan materi manajemen pengelolaan usaha, strategi membagun pasar, dan Teknik memasarkan produk, serta metode pencatatan keuangan usaha dan penggunaan dana zakat produktif.¹¹

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Pembahasan dibuat agar memudahkan peneliti untuk menulis skripsi ini:

- BAB I** : Pendahuluan, pada bab ini fungsinya sebagai sebuah pengantar yang berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.
- BAB II** : Landasan Teori, menguraikan teori-teori yang relevan tentang Program Lapak Berkah IZI, perspektif pelaku usaha, studi naratif, faktor-faktor yang memengaruhi

¹¹ Sudirman, dkk, Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Kelompok Lapak Berkah Binaan

Izi Kota Makassar, *HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No. 2, oktober 2023

keberhasilan program, serta teori pemberdayaan menurut Edi Suharto dan teori kewirausahaan Menurut Zimmerer.

- BAB III** : Metode Penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data.
- BAB IV** : Hasil dan Pembahasan, Menyajikan hasil temuan lapangan berdasarkan narasi pelaku usaha serta pembahasannya yang dihubungkan dengan teori.
- BAB V** : Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

